

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga pendidikan adalah suatu institusi atau lembaga terpenting dalam pembentukan dan pengembangan generasi bangsa, masyarakat, individu yang dapat menjawab tantangan zaman melalui pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan dituntut untuk mempersiapkan tenaga kerja terampil dan ahli yang dapat memenuhi kebutuhan industri. Artinya mutu atau kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan harus mendapatkan perhatian yang serius agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Berkaitan dengan tujuan ini, struktur kurikulum pendidikan yang diselenggarakan harus diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam kurikulum SMK ada 3 kelompok mata pelajaran yang ditetapkan yaitu mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Pada kelompok mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Agribisnis Perikanan di SMK PP Negeri Tanjungsari Semedang terdiri dari kelompok mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan kelompok mata pelajaran Kompetensi Kejuruan (KK).

Khusus untuk kelompok mata pelajaran Kompetensi Kejuruan terdapat mata pelajaran Teknologi Pakan Ikan. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menuntut kompetensi siswa agar dapat membuat pakan alami, dapat membuat pakan buatan, dan dapat memberikan pakan ikan sesuai kebutuhan ikan.

Mengingat pakan ikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam usaha budidaya ikan disamping faktor bibit dan manajemen pemeliharaan peserta didik dituntut untuk memiliki kompetensi dibidang pakan agar siswa memiliki kompetensi dalam agribisnis perikanan dan memiliki bekal saat memasuki dunia kerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa mata pelajaran teknologi pakan ikan merupakan ilmu dasar yang penting untuk dipahami oleh peserta didik sebagai bekal dalam melakukan budidaya ikan. Dalam pelaksanaannya, mengukur tingkat penguasaan kompetensi termasuk dalam kompetensi pada mata pelajaran Teknologi Pakan Ikan ditetapkan Standar Kelulusan Belajar Minimal (SKBM) oleh sekolah sebesar 70,00 (tujuh puluh koma nol). Hal ini mengacu pada Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar SMK Tahun 2008, yang menyatakan bahwa :

Kriteria lulusan Minimal (KKM) program produktif mengacu kepada standar minimal penguasaan kompetensi yang berlaku didunia kerja yang bersangkutan. Kriteria ketuntasan untuk masing-masing kompetensi dasar (KD) adalah terpenuhi indikator yang dipersyaratkan dunia kerja yaitu kompeten atau belum kompeten dapat diberi lambang/skor 70,00 bila memenuhi persyaratan minimal (Depdiknas, 2008 : 12).

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK PP Negeri Tanjungsari Semedang terdapat beberapa fenomena yang mengindikasikan terjadinya kesulitan belajar pada proses belajar mata pelajaran teknologi pakan ikan. Salah satunya adalah aktu mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan ketentuan, dalam arti peserta didik mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang telah ditentukan guru. Dalam pengamatan awal yang dilaksanakan selama sebulan, setiap minggu guru mata pelajaran teknologi pakan ikan memberikan tugas (pekerjaan rumah) bagi

peserta didik untuk dikumpulkan pada minggu berikutnya. Namun, pada kenyataannya tugas tersebut tidak pernah dikerjakan di rumah. Minggu berikut yang seharusnya menjadi minggu pengumpulan, para peserta didik belum mengerjakan tugas tersebut, sehingga mereka mengerjakan di sekolah pada saat jam pelajaran teknologi pakan ikan berlangsung. Begitu pula berlangsungnya untuk minggu berikutnya. Hal tersebut menunjukkan salah satu gejala kesulitan belajar siswa dalam menghadapi mata pelajaran teknologi pakan ikan.

Bukan hanya itu, sebagian besar peserta didik juga menunjukkan gejala kesulitan belajar lainnya, di antaranya gaduh ketika pelajaran berlangsung namun pasif untuk bertanya, kurang bersemangat, acuh tak acuh, dan mengantuk. Dampaknya, sebagian besar siswa tidak menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Kurangnya penegakan disiplin juga turut berperan dalam kondisi ini. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan di kelas, hanya sebagian peserta didik yang mengerjakan sedangkan yang lainnya hanya menyalin jawaban dari temanya.

Permasalahan yang terjadi di SMK PP Negeri Tanjungsari pada mata pelajaran Teknologi Pakan Ikan adalah prestasi belajar siswa masih belum optimal. Hasil belajar siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Kelulusan Minimal. Sebanyak 40% siswa yang tidak memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan data ini, rendahnya prestasi belajar menunjukkan adanya permasalahan yang perlu di posisikan pada upaya perbaikan kearah yang lebih baik. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran teknologi pakan ikan disebabkan beberapa faktor yang mengarah pada kesulitan belajar yang dialami siswa.

Menurut Muhibbin Syah (2010 : 129) “faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul karena ada pengaruh dari luar seperti, masyarakat, keluarga dan sekolah.

Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar dalam mata pelajaran teknologi pakan yang diungkapkan dalam sebuah penelitian berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Pakan Ikan di SMK PP Negeri Tanjungsari Sumedang Tahun Ajaran 2012/2013.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapatlah diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar siswa dikarenakan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Teknologi Pakan Ikan di SMK PP Negeri Tanjungsari Semedang.
2. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga komunikasi guru dan peserta didik hanya berlangsung satu arah.

3. Peserta didik kesulitan memahami materi yang telah diberikan guru.
4. Rendahnya motivasi belajar peserta didik.

1.3. Pembatasan masalah

Penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah “faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X-XI F jurusan perikanan pada mata pelajaran teknologi pakan ikan di SMK PP Negeri Tanjungsari Sumedang” yang mencakup faktor internal (dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik).

Faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik dibatasi pada masalah :

1. Faktor internal
 - a) Motivasi/motif
 - b) Minat
 - c) Perhatian
2. Faktor eksternal
 - a) Persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru
 - b) Komunikasi guru dengan peserta didik
 - c) Komunikasi peserta didik dengan peserta didik yang lainnya.

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas X F dan XI F pada mata pelajaran teknologi pakan ikan di SMK PP Negeri Tanjungsari.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

Faktor – faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran teknologi pakan ikan?

1.5. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu :

Mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran teknologi pakan ikan di SMK PP Negeri Tanjungsari.

1.6. Manfaat/kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh melalui penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa

Dengan mengetahui faktor kesulitan belajar pada mata pelajaran teknologi pakan ikan ini siswa diharapkan dapat mengetahui letak kesulitan belajar yang sering dialami siswa dalam belajar sehingga lebih mudah bagi siswa untuk mengantisipasinya dan mengevaluasi diri sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai faktor kesulitan belajar yang dialami siswa. Dengan demikian, guru dapat melakukan upaya untuk menanggulangi kesulitan belajar tersebut sehingga tercapai hasil belajar yang diharapkan dan tujuan pelajaran dapat tercapai, serta memudahkan mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar, sehingga diharapkan

guru dapat menentukan metode pembelajaran dan memberikan perhatian kepada peserta didik yang mengalami masalah belajar.

3. Bagi penulis

- a. Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan.
- b. Memberikan pengalaman berharga dengan mengetahui kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat membandingkannya dengan teori yang didapat selama perkuliahan.
- c. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis akan memperoleh pengalaman berpikir dalam memecahkan persoalan pendidikan dan pengajaran.

1.7. Definisi Operasional

Dari judul yang penelitian yaitu “Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Pakan Ikan Di SMK PP Negeri Tanjungsari, dapat didefinisikan beberapa istilah untuk menghindari salah maksud/tafsir.

1. Faktor menurut Kamus Bahasa Indonesia (2000:93) adalah “hal (keadaan peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.”
2. Kesulitan menurut Kamus Bahasa Indonesia (2000:337) adalah sesuatu (keadaan) tersembunyi, dirahasiakan, sukar diketahui, dan tidak terang-terangan.

3. Belajar menurut Hintzman (Syah, 2010:88) adalah adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut.
4. Kesulitan belajar menurut (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 93) adalah suatu proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

5. Mata Pelajaran Teknologi Pakan Ikan.

Mata Pelajaran Teknologi Pakan Ikan merupakan kelompok mata pelajaran Produktif yang termasuk dalam kelompok Kompetensi Kejuruan. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menuntut kompetensi siswa agar dapat memproduksi pakan ikan baik pakan alami maupun pakan buatan, mampu memberikan pakan ke ikan dengan dosis yang tepat.

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan Faktor – faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran Teknologi pakan ikan di SMK PP Negeri Tanjungsari adalah mendiskripsikan atau menggambarkan faktor – faktor kesulitan belajar, pada mata pelajaran teknologi pakan ikan.

